PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *DEEP DEALOGUE* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN NARA SUMBER PADA SISWA KELAS V SDI Al-HUDA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

Oleh :

SUKRISMA BUPA WIJAYA

NPM.10.1.01.10.0388

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2014

Skripsi Oleh:

SUKRISMA BUPA WIJAYA

NPM: 10.1.01.10.0388

Judul:

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *DEEP DEALOGUE* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN NARA SUMBER PADA SISWA KELAS V

SDI Al-HUDA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD

FKIP UNP Kediri

Tanggal: .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.	Drs. Heru Budiono, M.Pd.
NIDN. 0012076701	NIDN.707086301

Skripsi Oleh:

SUKRISMA BUPA WIJAYA

NPM: 10.1.01.10.0388

Judul:

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *DEEP DEALOGUE* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN NARA SUMBER PADA SISWA KELAS V SDI Al-HUDA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Drs. Heru Budiono, M.Pd. _____
3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *DEEP DEALOGUE* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN NARA SUMBER PADA SISWA KELAS V SDI Al-HUDA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SUKRISMA BUPA WIJAYA

Jurusan PGSD, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

e-mail: krismaboepawijaya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki 3 perumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *deep dealoge* didukung media audio visual terhadap kemampuan melakukan wawancara dengan nara sumber pada siswa kelas V SDI Al-Huda Kota Kediri? (2) Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model *deep dealogue* didukung media audio visual terhadap kemampuan melakukan wawancara dengan nara sumber pada siswa kelas V SDI Al-Huda Kota Kediri? (3) Bagaimanakah pengaruh model *deep dealogue* didukung media audio visual terhadap kemampuan melakukan wawancara dengan nara sumber pada siswa kelas V SDI Al-Huda Kota Kediri?

Penelitian ini menggunakan jenis teknik penelitian *True Experimental design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan instrumennya Soal uraian singkat.

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan menggunakan uji-t pada taraf sangat signifikan 5%. Hasil analisis yang dilakukan nilai t_{hitung} (4,12) $\geq$ t_{tabel} (2,704) dan nilai rata-rata kelas 86,53 $\geq$ 75 (KKM). Artinya ada pengaruh model pembelajaran model *deep dealogue* didukung media audio visual terhadap kemampuan melakukan wawancara dengan nara sumber pada siswa kelas V SDI Al-Huda Kota Kediri.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan wawancara tanpa menggunakan model pembelajaran *deep dealoge* dan media audio visual siswa kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015 dinyatakan kurang menguasai. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata – rata siswa adalah kurang dari 75 yaitu 52,69. (2) Kemampuan wawancara dengan menggunakan model pembelajaran *deep dealoge* dan media audio visual siswa kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015

dinyatakan menguasai atau berhasil. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata – rata siswa adalah lebih dari 75 yaitu 86,53. (3) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *deep dealoge* dan media audio visual terhadap kemampuan wawancara siswa kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015 . Hal tersebut berdasarkan perolehan dari t_{hitung} sebesar 5,94 dan t_{tabel} db 50 sebesar 2,704. Hal ini menjelaskan bahwa t_{hitung} 5,936842105263158 (pembulatan 5,94) > t_{tabel} (2,704), sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja (Ha) terbukti benar.

Kata Kunci: ***Deep Dealogue, media Audio Visial, Melakukan Wawancara Dengan Nara Sumber***

.

I. LATAR BELAKANG

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung, siswa harus memahami keempat keterampilan berbahasa tersebut. Berdasarkan kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara pada kelas V semester 1 terdapat pada Standar kompetensi : 2. “siswa mampu memberikan informasi dan tanggapan secara lisan. Kompetensi dasar: 2.2 Berwawancara sederhana dengan nara sumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan santun berbahasa.

Berdasarkan pengamatan awal di lapangan yakni di SDI Al-Huda Kota Kediri, diperoleh temuan data bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang selama ini dilaksanakan cenderung bersifat konvensional dan masih berpusat pada guru. Guru mendominasi pembelajaran, pola interaksi dalam pembelajaran yang searah kurang memberi peluang kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Guru hanya manyampaikan materi melalui ceramah kemudian menyuruh siswa untuk mengerjakan latihan soal. Hal ini berdampak pada siswa hanya sebagai obyek pasif dalam pembelajaran yang datang, duduk, catat dan hafal. Aktivitas

belajar siswa juga tergolong rendah, terlihat dari rendahnya kemauan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, tidak berani mengungkapkan pendapat, maupun bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti.

Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat diduga mengakibatkan dari sekian banyak siswa, masih banyak yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas. Siswa tidak aktif dalam mengerjakan dan mengikuti pembelajaran yang diberikan guru, sehingga mempunyai hasil belajar dan prestasi yang kurang memuaskan. Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa kelas V SDI Al-Huda Kota Kediri, sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini berdasarkan data nilai UAS siswa dengan KKM 70 untuk nilai UAS 45% mencapai KKM dan 55 % belum mencapai KKM.

Berdasarkan kenyataan sebagaimana dipaparkan tersebut, siswa kelas V SDI Al-Huda Kota Kediri perlu mendapat perhatian dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui pembenahan proses belajar mengajar terutama terkait dengan model pembelajaran. Menurut Suprijono (2009 : 46) “Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas”. Dengan demikian pemilihan model pembelajaran harus sesuai agar dapat menunjang proses pembelajaran. Dalam pencapaian tujuan pembelajaran guru dituntut kreatif dalam memilih dan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran agar dapat menyenangkan tetapi tetap bernilai edukatif.

Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *deep dealog*. Model *deep dealog* dirancang untuk

menciptakan pembelajaran yang mampu mengkondisikan siswa untuk dapat berpikir kritis.

Dalam materi pembelajaran Berwawancara sederhana dengan nara sumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan santun berbahasa materi ini sulit diserap siswa tanpa adanya pembelajaran secara nyata. Maka *deep dealoge* ini menuntut siswa agar mampu berfikir kritis dalam berdialog dengan orang lain Untuk menanamkan kepercayaan pribadi, langkah awal adalah mencari kesamaan dengan cara bekerjasama dengan orang lain, selanjutnya memilih pokok-pokok permasalahan yang memungkinkan memberi satu dasar berpijak yang sama. Selanjutnya melangkah pada permasalahan umum yang dapat dihadapi bersama atau mencari solusinya. Hal ini penting karena kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan secara bersama atau dengan bekerjasama akan menghasilkan pemecahan yang menguntungkan pihak-pihak yang bermasalah.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran di atas dan berorientasi pada permasalahan yang terjadi di SDI Al-Huda Kota Kediri, maka cukup alasan untuk diajukan sebuah judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Model *Deep Dealoge* Didukung Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Melakukan Wawancara dengan Nara Sumber Pada Siswa Kelas V SDI Al-Huda Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Adapun permasalahan yang diteliti:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *deep dealoge* didukung media audio visual terhadap kemampuan melakukan wawancara dengan nara sumber pada siswa kelas V SDI Al-Huda Kota Kediri?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan model *deep dealoge* didukung media audio visual terhadap kemampuan melakukan wawancara dengan nara

sumber pada siswa kelas V SDI Al-Huda Kota Kediri?

3. Bagaimanakah pengaruh model *deep dealoge* didukung media audio visual terhadap kemampuan melakukan wawancara dengan nara sumber pada siswa kelas V SDI Al-Huda Kota Kediri?

II. METODE PENELITIAN

selanjutnya dapat diidentifikasi variabel-variabel penelitiannya sebagai berikut.

1. **Variabel Bebas**
   a. Model *Deep Dialogue*
   b. Media Audio Visual
2. **Variabel Terikat** : Kemampuan melakukan wawancara

Teknik penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan bentuk desain *True Experimental Design* Penelitian Eksperimental yang digunakan adalah model *Pottest- Only Control Design* Tes akhir dua kelompok diacak. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

	Kelompok	Pretes	Postes
R	Eksperimen	X1	Y
	Kontrol	X2	Y

Keterangan :

R = Random

X1= Perlakuan model *deep dialogue* didukung media audio visual

X2= Perlakuan model konvensional

Y = Hasil Posttes

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDI Al-Huda Kota Kediri dilaksanakan pada semester ganjil atau semester I tahun pelajaran 2014-2015 peneliti menggunakan subjek penelitian berjumlah 52 siswa yaitu terdiri dari 29 siswa putra dan 23 siswa putri kelas V dari SDI Al-Huda Kota Kediri. Instrumen pengumpulan data berupa tes. Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, instrumen diserahkan kepada tim ahli untuk divalidasi layak digunakan atau tidak. Selanjutnya, instrumen diujicobakan di luar subjek penelitian dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabelitas.

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian digunakan statistika inferensial dengan menggunakan rumus uji-t dengan taraf signifikan 5%.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Hasil

Berdasarkan data hasil penggunaan model pembelajaran *deep dealoge* dan media audio visual, serangkaian perhitungan dan kriteria pengujian yang telah ditetapkan sebagai langkah untuk menguji hipotesis penelitian. Data penelitian ini berupa kemampuan wawancara tanpa menggunakan model pembelajaran *deep dealoge* dan media audio visual, dan kemampuan wawancara dengan menggunakan model pembelajaran *deep dealoge* dan audio visual siswa kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015. Data yang telah diperoleh dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Kemampuan Wawancara Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Deep Dealoge* dan Media Audio Visual Siswa Kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015.
2. Deskripsi Kemampuan Wawancara Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Deep Dealoge* dan Audio Visual Siswa Kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015.
3. Deskripsi Model Pembelajaran *Deep Dealoge* dan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Wawancara Siswa Kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Ajaran 2014 / 2015.

Hasil analisis data kemampuan wawancara siswa kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hasil Analisis Kemampuan Wawancara Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Deep Dealoge* dan Media Audio Visual Siswa Kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015.
b. Hasil Analisis Kemampuan Wawancara dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Deep Dealoge* dan Media Audio

Visual Siswa Kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015**.**

c. Hasil Analisis Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Dealoge* dan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Wawancara Siswa Kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

1. Interprestasi Hasil Analisis Data
   a. Kemampuan Wawancara Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Deep Dealoge* dan Media Audio Visual Siswa Kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015.
   b. Hasil Analisis Kemampuan Wawancara Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Deep Dealoge* dan Media Audio Visual Siswa Kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015..
   c. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Deep Dealoge* dan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Wawancara Siswa Kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

2. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis nomor satu yaitu **" Siswa Kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015, Kurang Menguasai Materi Wawancara Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Deep Dealoge* dan Media Audio Visual" Dinyatakan Diterima.**

2. Hipotesis nomor dua yaitu "**Siswa kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015 , Menguasai Materi Wawancara dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Deep Dealoge* dan Audio Visual" Dinyatakan Diterima.**

3. Hipotesis nomor tiga "**Ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Deep Dealoge* dan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Wawancara Siswa Kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015 "**

3. Pembahasan

1. Kemampuan Wawancara Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Deep Dealoge*

dan Media Audio Visual Siswa Kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

2. **Kemampuan Bewawancara dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Deep Dealoge* dan Media Audio Visual Siswa Kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Ajaran 2014 / 2015.**
3. **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Deep Dealoge* dan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Wawancara Siswa Kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015.**

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan wawancara tanpa menggunakan model pembelajaran *deep dealoge* dan media audio visual siswa kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Ajaran 2014 / 2015 dinyatakan kurang menguasai. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata – rata siswa adalah kurang dari 75 yaitu 52,69.
2. Kemampuan wawancara dengan menggunakan model pembelajaran *deep dealoge* dan media audio visual siswa kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Ajaran 2014 / 2015 dinyatakan menguasai atau berhasil. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata – rata siswa adalah lebih dari 75 yaitu 86,53.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *deep dealoge* dan media audio visual terhadap kemampuan wawancara siswa kelas V SDI AL HUDA Kota Kediri Tahun Ajaran 2014 / 2015 . Hal tersebut berdasarkan perolehan dari t_{hitung} sebesar 5,94 dan t_{tabel} db 50 sebesar 2,704. Hal ini menjelaskan bahwa t_{hitung} 5,936842105263158 (pembulatan 5,94) > t_{tabel} (2,704), sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja (Ha) terbukti benar.

V. DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, M. Toha dkk. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Aryhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta:Referensi Jakarta.

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran.* Bandung : PT.

Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

Haris. 1997. *Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Grasindo

Haryanto. 2004. *Sains*. Jakarta : Erlangga

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta : DIVA Press.

Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta : GP Press.

Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.

Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Musfiqon, H.M. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya.

Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presinsindo.

Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sugiono. 2013. *Dasar – Dasar Statistik*. Kediri : UNP Kediri.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sujana A., Akhmad Nugraha, Novi Yanthi, dan Yasbiati. 2007. *Konsep Dasar Kimia Untuk SD*. Bandung : UPI Press.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.

Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok : Holistica.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Masmedia Buana Pustaka.

Trianto. 2007. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

_ _ _ . 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.

_ _ _ . 2012. *Statistik untuk*